

ABSTRAK

Nama : M. Fachri Hazami

Studi Program : Kedokteran

Judul : Tingkat Pengetahuan dan Pengaruh *Sunscreen* Terhadap Kejadian Melasma di Cluster Deniza Jakarta Utara dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar belakang dan Tujuan: Melasma merupakan kondisi hiperpigmentasi yang umum terjadi pada wajah, terutama di daerah tropis seperti Indonesia. Meskipun penyebabnya belum sepenuhnya dipahami, paparan sinar matahari diketahui sebagai faktor utama yang memicu dan memperparah melasma. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan masyarakat di Cluster Deniza Jakarta Utara mengenai melasma, penggunaan *sunscreen*, dan pengaruhnya terhadap kejadian melasma.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik potong lintang (cross-sectional) yang melibatkan 52 orang pasien wanita di Cluster Deniza Jakarta Utara sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner penilaian diri (self-assessment questionnaire) yang diberikan kepada responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (57,7%) berada pada rentang usia 41-50 tahun. Tingkat kejadian melasma tercatat sebesar 78,8% (41 orang) dari total responden. Sebagian besar responden (61,5%) telah menggunakan tabir surya (*sunscreen*) selama lebih dari 2 tahun (90,5%), dengan SPF 30-50 menjadi pilihan utama (68,8%). Analisis data menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan tabir surya dengan kejadian melasma (p-value 0,03). Di sisi lain, pengetahuan terkait tabir surya tidak menunjukkan korelasi signifikan dengan kejadian melasma (p-value 0,108).

Kesimpulan: Penggunaan *sunscreen* dapat menjadi variable yang menurunkan risiko kejadian melasma. Meski demikian analisa lebih lanjut terkait faktor lain yang mungkin berperan dan peneltiian pada sample besar masih perlu dilakukan.

Kata Kunci : Melasma, *Sunscreen*, Pengetahuan.

ABSTRACT

Name : M. Fachri Hazami

Study Program : Medicine

Title : Knowledge Level and Influence of Sunscreen on the Incidence of Melasma in the Deniza Cluster North Jakarta According To Islamic View

Background and Objectives: *Melasma is a common hyperpigmentation disorder, especially in tropical regions like Indonesia. Although its etiology is not fully understood, sun exposure is known to be a major triggering factor. This study aimed to evaluate the knowledge of the community in Cluster Deniza, North Jakarta, regarding melasma, sunscreen use, and its influence on the occurrence of melasma.*

Methods: *This cross-sectional study involved 52 female patients in Cluster Deniza, North Jakarta. Data was collected using a self-assessment questionnaire.*

Results: *The majority of respondents (57.7%) were aged 41-50 years. The prevalence of melasma was 78.8% (41 people). Most respondents (61.5%) had used sunscreen for more than 2 years (90.5%), with SPF 30-50 being the primary choice (68.8%). Analysis showed a significant correlation between sunscreen use and the occurrence of melasma (p-value 0.03). However, knowledge about sunscreen did not show a significant correlation with the occurrence of melasma (p-value 0.108).*

Conclusion: *Sunscreen use could be a variable that reduces the risk of melasma occurrence. However, further analysis of other possible contributing factors and research on a larger sample size is still needed.*

Keywords: *Melasma, Sunscreen, Knowledge.*